

## **BAB II**

### **PROFIL KOMUNITAS SATOE ATAP**

Bab ini memberikan penjelasan terkait objek penelitian. Objek penelitian ini yaitu Komunitas Satoe Atap yang merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang sosial pendidikan di Semarang sehingga pada bab ini menjelaskan secara utuh apa saja gambaran dari Komunitas Satoe Atap, seperti sejarah Komunitas Satoe Atap, struktur organisasi, dan kegiatan organisasi. Gambaran umum ini bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman lebih mendalam yang berkaitan dengan organisasi yang diteliti, yakni Komunitas Satoe Atap.

#### **2.1 Sejarah Komunitas Satoe Atap**

Komunitas Satoe Atap lahir karena adanya kepedulian anak muda tentang pendidikan anak jalanan yang mana mereka tidak bisa mendapatkan pendidikan formal di usia sekolah. Kegiatan ini awalnya diinisiasi oleh Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan jumlah *volunteer* yang tergabung hanya berjumlah 10 orang. Komunitas Satoe Atap resmi didirikan pada tanggal 12 April 2007 secara independen dengan keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela. Mulai dari situ, kakak *volunteer* yang berasal dari Fakultas Hukum itu mulai merekrut anggota dari lintas fakultas universitas, sehingga masyarakat umum mulai banyak yang tertarik dan berminat untuk bergabung.

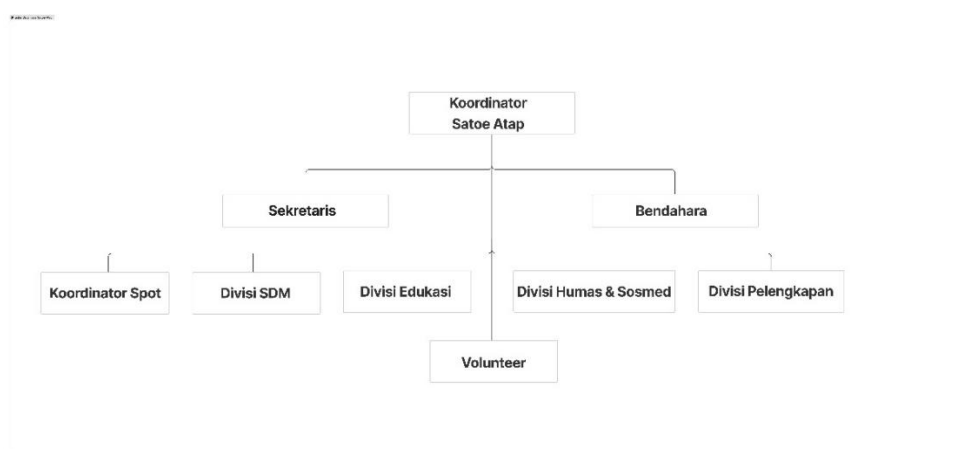
Saat ini, Komunitas Satoe Atap hanya berfokus pada anak-anak dari kalangan keluarga pra sejahtera di Kota Semarang. Tepatnya, anak-anak yang berada di lingkungan Kelurahan Karang Kidul dan Kelurahan Pandean Lamper. Komunitas Satoe Atap ini merupakan organisasi yang bergerak di bidang sosial

pendidikan dan termasuk ke dalam ranah organisasi non profit dengan memberikan edukasi melalui pengajaran bagi anak-anak dengan rentang usia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga anak usia Sekolah menengah Atas (SMA).

Satoe Atap merupakan sebuah akronim dari kata **Sayang Itoe Asli Tanpa Pamrih**. Dengan demikian, Komunitas Satoe Atap ini para anggota atau *volunteer* yang tergabung di dalamnya melakukan kegiatan secara sukarela, sepenuh hati, penuh kasih sayang dan ikhlas tanpa pamrih untuk turut membantu anak-anak dari keluarga pra sejahtera khususnya di bidang sosial pendidikan.

## 2.2 Struktur Organisasi Satoe Atap

Organisasi yang sehat merupakan organisasi yang memiliki struktur yang terorganisir dan jelas. Struktur organisasi digunakan untuk memperjelas alur untuk saling berkoordinasi dan berkomunikasi sehingga dapat menciptakan kerjasama yang efektif dalam organisasi. Setiap divisi yang ada di Komunitas Satoe Atap tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Berikut merupakan Struktur Organisasi Satoe Atap:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Komunitas Satoe Atap

### **2.3 Kegiatan Komunitas Satoe Atap**

Satoe Atap memiliki beberapa kegiatan rutin yang dilakukan, baik yang rutin secara mingguan, bulanan, bahkan hingga tahunan. Kegiatan tersebut antara lain:

#### **a. Pengajaran Rutin**

Pengajaran rutin merupakan kegiatan utama dari Komunitas Satoe Atap. Pengajaran dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu di dua titik pengajaran, yakni Spot Seroja yang beralamat di Teras Belakang Balai Kelurahan Karang Kidul Jalan Seroja Barat No.1 dan Spot Badak yang dilaksanakan di SD Pandean Lamper 02 Jalan Badak V/23, kedua spot ini sama-sama dilaksanakan pada sore hari, yakni Setiap hari Selasa dan Sabtu pada pukul 15.30-17.00 WIB. Peserta dalam pengajaran rutin ini adalah anak-anak jalanan dan anak kaum miskin kota. Pengajaran rutin ini bertujuan untuk membantu adik-adik dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan pengetahuan lain. Selain itu, dalam pengajaran rutin ini terdapat beberapa tema pengajaran lain untuk menunjang wawasan anak-anak yang diajar Komunitas Satoe Atap, seperti wawasan Indonesia dan dunia, belajar terkait profesi, keterampilan kreativitas, dan kerja sama.

#### **b. Perbaikan Gizi**

Perbaikan gizi merupakan program terbaru di Satoe Atap. Hal ini berangkat dari kondisi ketika pandemi di mana adik-adik membutuhkan kebutuhan makanan yang sehat untuk pertumbuhan. Program perbaikan gizi ini bertujuan untuk meningkatkan gizi adik-adik dengan memberikan

konsumsi makanan sehat setelah pengajaran berlangsung dengan harapan adik-adik ini dapat tumbuh dengan sehat.

c. *Upgrading Volunteer*

Kegiatan *upgrading* ini ditujukan untuk kakak *volunteer* Satoe Atap yang bertujuan untuk membuat kakak *volunteer* Satoe Atap bisa akrab antara satu dengan yang lainnya. *Upgrading Volunteer* ini dilaksanakan satu kali dalam setahun di mana kegiatan *upgrading* diisi dengan berbagai sesi permainan yang dapat melatih kekompakan dan kerjasama antar kakak *volunteer*. Selain itu, kegiatan ini juga terdapat sesi *sharing* dan diskusi di mana kakak-kakak *volunteer* dapat saling berbagi pengalaman dan evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan untuk membuat Komunitas Satoe Atap menjadi lebih baik kedepannya.

d. Ulang Tahun Satoe Atap

Perayaan ulang tahun Satoe Atap diadakan pada salah satu hari Minggu di bulan April pada tiap tahunnya. Di mana peserta yang hadir adalah adik-adik yang terlibat selama pengajaran, anak-anak jalanan dan kaum miskin kota dan dilaksanakan di Balai Kelurahan Karang Kidul. Perayaan Ulang Tahun merupakan acara terbesar dari Komunitas Satoe Atap di mana acara dikonsepsi dengan mengadakan pertunjukan seni dari adik-adik yang telah dibina baik dari Spot Seroja maupun Spot Badak. Selain sebagai peringatan hari ulang tahun, acara ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi adik-adik untuk dapat unjuk bakat dengan menampilkan bakatnya di depan umum serta melatih kepercayaan diri

mereka. Tidak hanya itu, acara ini juga turut mengundang tamu yang berasal dari komunitas lain yang ada di Semarang untuk turut meramaikan acara dan menjalin koneksi.

e. *S*Agustusan

*S*Agustusan merupakan akronim dari Satoe Atap Agustusan yang bertujuan untuk menyambut hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus. Pada *S*Agustusan ini adik-adik akan mengikuti berbagai perlombaan yang mana setiap perlombaan bertujuan untuk melatih kerjasama, kekompakan, jiwa kompetitif dan supportif, serta menanamkan semangat perjuangan para pahlawan untuk memerdekakan bangsa Indonesia.

f. *Bazaar For Kids*

*Bazaar for Kids* adalah salah satu kegiatan Satoe Atap di mana akan diadakan pengumpulan donasi dari berbagai pihak seperti perlengkapan sekolah, mainan, pakaian bekas layak pakai, dan lainnya yang akan disalurkan kepada adik-adik. Kegiatan penyaluran donasi ini dikemas secara unik seperti bazaar di mana adik-adik nantinya akan diberikan sejumlah koin mainan dan berperan sebagai pembeli, sedangkan kakak-kakak *volunteer* berperan sebagai penjual. Namun sebelum melakukan kegiatan jual beli, adik-adik terlebih dahulu dibekali dan harus menyusun skala prioritas barang yang nantinya akan dibeli. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan kepada adik-adik untuk melatih dan membentuk prioritas sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, adik-adik bisa mendapatkan koin

tambahan apabila adik-adik mengikuti permainan dalam kelompok, hal ini tentunya melatih adik-adik bahwa untuk mendapatkan uang kita harus bekerja keras terlebih dahulu.

g. *Paper for Charity*

*Paper for Charity* merupakan kegiatan berupa mengumpulkan barang-barang bekas seperti kertas dan kardus berkap yang nantinya dijual ke pengepul barang-barang bekas. Peserta dari kegiatan ini adalah kakak-kakak *volunteer* dan dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pemasukan kas Komunitas Satoe Atap yang nantinya digunakan untuk keperluan kegiatan komunitas.

h. Karya Wisata

Karya Wisata merupakan kegiatan yang diselenggarakan satu kali dalam setahun di mana pada kegiatan ini akan mengajak adik-adik untuk berekreasi ke suatu tempat wisata di Kota Semarang. Selain sebagai kegiatan untuk pergi berlibur, kegiatan ini juga dapat menambah pengetahuan terkait nilai dan sejarah wisata yang ada di Kota Semarang.